

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berjalannya waktu, persaingan dalam dunia industri semakin ketat dan kompetitif. Salah satu penyebab utama dalam sengitnya persaingan dalam industri adalah adanya inovasi teknologi yang selalu berkembang dan berubah. Inovasi teknologi selalu terjadi guna mempermudah pekerjaan manusia sehingga dengan hadirnya perkembangan teknologi baru, industri yang menerapkannya pun perlu waktu untuk implementasi dan beradaptasi. Perkembangan ini pun berlangsung secara terus menerus dan tidak akan berhenti.

Tentu dengan perkembangan teknologi yang pesat akan menciptakan persaingan dalam industri yang semakin ketat juga. Oleh sebab itu, perusahaan harus bisa menemukan suatu hal yang memberikannya keunggulan kompetitif terhadap pesaing-pesaingnya. Perusahaan tertentu dalam suatu industri akan berlomba untuk mengimplementasikan inovasi baru. Dengan demikian perusahaan dipaksa untuk lebih kreatif dalam pengimplementasian teknologi agar terciptalah keunggulan kompetitif tersebut. Salah satu industri yang terdampak oleh perkembangan teknologi dan memiliki persaingan yang ketat adalah industri transportasi.

Menurut Nasution (2008) transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari suatu lokasi asal ke lokasi tujuan. Perpindahan ini biasa menggunakan kendaraan

yang dikemudikan oleh manusia atau mesin. Terdapat tiga jenis transportasi menurut jalurnya yaitu transportasi darat, udara, dan laut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, transportasi adalah pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi. Sementara itu menurut para ahli seperti Munawar (2005:1) transportasi adalah kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat yang lain.

Masa kini perihal transportasi sudah sangat awam bagi masyarakat Indonesia. Pentingnya sarana transportasi yang layak dan efektif menjadi yang terutama. Kebutuhan manusia untuk mengirimkan barang dengan cepat dari lokasi ke lokasi lain, dan berpindah tempat secara pribadi tentunya memerlukan sarana yang memadai untuk mengakomodir kebutuhan tersebut.

Penyedia jasa transportasi yang tersedia di Indonesia banyak dan majemuk. Pemanfaatan akan teknologi oleh industri transportasi pun sudah optimal. Dengan ini persaingan antar perusahaan dalam industri transportasi semakin ketat. Perlu adanya suatu pembeda dalam perusahaan agar tercipta keunggulan kompetitif terhadap perusahaan kompetitoranya.

Di Indonesia, transportasi menjadi salah satu sektor industri di mana pemerintah Indonesia menempatkan minat yang besar. Pemerintah Indonesia menaruh sekitar 24% dari Penghasilan Domestik Bruto (PDB) untuk transportasi dan logistik (Murti Ali Lingga, 2019). Presiden Joko Widodo mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait transportasi dan logistik guna mempermudah dan mempermudah

biaya transportasi dan logistik yang kemudian akan meningkatkan perkembangan dari sektor ini dan alhasil meningkatkan ekonomi negara.

Selama pemerintahannya, Presiden Joko Widodo mengedepankan pembangunan infrastruktur seperti salah satunya adalah rencana beliau membangun jalan tol sepanjang 18.850 km atau 18x besar Pulau Jawa (Muhammad Choirul Anwar, 2020). Presiden Jokowi juga memaksimalkan penggunaan transportasi laut yang sebelumnya kurang optimal dengan proyek tol laut, karena transportasi laut hanya berkontribusi 6,94% terhadap PDB di tahun 2019 (Arif Budiarto, 2020). Sebagai negara maritim yang besar, kontribusi ini terbilang sangat kecil dibandingkan dengan potensinya. Kedua program tol oleh pemerintah akan memberikan dampak positif bagi sektor transportasi karena memberikan infrastruktur yang diperlukan untuk berkembang.

Mengetahui hal ini, maka industri transportasi di Indonesia sangat menarik bagi para calon investor. Oleh sebab itu, nilai perusahaan sub sektor transportasi menjadi sangat penting untuk menarik calon investor dan kreditur untuk berinvestasi dalam perusahaannya. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang juga adalah cerminan dari kinerja perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Jika harga saham tinggi, maka dapat diartikan bahwa nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan rasa kepercayaan pasar yang baik bahwa kinerja perusahaan yang baik,

akan bertahan tidak hanya untuk saat ini melainkan bagi prospek perusahaan dalam masa-masa mendatang.

Nilai perusahaan yang baik akan memberikan sinyal positif di mata calon investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Sedangkan bagi kreditur nilai perusahaan tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya sehingga seorang kreditur tidak khawatir untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Sangat penting bagi perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan karena selain membuat perusahaan menjadi atraktif bagi calon investor dan kreditur, dengan pemaksimalan nilai perusahaan menandakan juga bahwa perusahaan berhasil melaksanakan tujuan utama perusahaan. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memaksimalkan pendapatan keuntungan, memakmurkan para pemegang saham perusahaan, dan juga mengoptimalkan nilai perusahaan lewat harga sahamnya.

Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang harus segera dibayarkan saat ditagih untuk mempertahankan likuiditas. Rasio likuiditas adalah suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Menurut Kasmir (2018:130) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Suatu perusahaan dengan tingkat rasio likuiditas tinggi memberikan indikasi bahwa perusahaan tersebut sehat secara keuangan dan memiliki kesempatan pertumbuhan

yang tinggi juga. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan calon investor untuk berinvestasi dalam perusahaan ataupun tingkat kepercayaan kreditur untuk memberikan dana pinjaman kepada perusahaan.

Profitabilitas juga merupakan salah satu variabel yang ikut mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menggambarkan prospek perusahaan yang baik. Saham dari perusahaan dengan profitabilitas tinggi adalah tipe saham yang menarik perhatian para calon investor. Tipe saham seperti ini disambut dengan respon positif oleh para calon investor yang kemudian menyebabkan terjadinya peningkatan nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dengan melihat laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi. Rasio ini menggambarkan juga keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan terpentingnya yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan tinggi maka nilai perusahaannya pun tinggi juga. Sebaliknya jika profitabilitas perusahaan rendah, nilai perusahaannya pun rendah juga.

Ukuran perusahaan juga penting dalam mempertimbangkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah cerminan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka cenderung lebih banyak investor yang memperhatikan perusahaan tersebut, yang mengakibatkan terjadinya peningkatan nilai perusahaan dimata investor. Perusahaan dengan ukuran besar akan lebih mudah

mendapatkan pinjaman dari pihak eksternal karena biasanya ukuran perusahaan yang besar disertai juga dengan reputasi perusahaan yang baik dimata masyarakat. Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat dengan kenaikan total aktiva perusahaan, yang lebih besar dibandingkan dengan total utang perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi lebih stabil. Sehingga untuk menentukan ukuran perusahaan, menggunakan total aset perusahaan sebagai dasar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Latar belakang dalam penelitian ini menjadi dasar untuk melihat permasalahan yang terjadi sehubungan dengan likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan serta nilai perusahaan. Sehingga rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
4. Apakah likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama dapat mempengaruhi nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian yang dilakukan akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Manfaat yang diharapkan tersebut adalah antara lain:

#### **1. Bagi Perusahaan**

Memberikan sumbangan pemikiran mengenai pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan agar menjadi pertimbangan dalam kegiatan operasi perusahaan kedepannya.

#### **2. Bagi Investor**

Memberikan informasi mengenai pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang nampak dalam tingkat harga saham dalam Bursa Efek Indonesia.



## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisikan uraian mengenai teori-teori yang mendasari penelitian, pengertian dari variabel-variabel dalam judul, model konseptual, penjelasan hipotesis, dan penelitian terdahulu

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, serta metode analisis data.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, serta pembahasan yang menjelaskan lebih rinci lagi mengenai hasil penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh penelitian, keterbatasan penelitian yang dialami peneliti, serta saran untuk penelitian berikutnya.